

**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PUTRI PANDAN  
WANGI DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK  
MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI DUSUN KLERЕК  
DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ANDREAS JAGO**

2015310002

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PUTRI PANDAN  
WANGI DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK  
MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI DUSUN KLERЕК  
DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

Oleh :  
ANDREAS JAGO  
2015310002

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pertanian strata satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

**2022**

## **RINGKASAN**

ANDREAS JAGO 2015310002. Peranan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Putri Pandan Wangi Dalam Pemanfaatan Pekarangan Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pembimbing Utama: Son Suwasono. Pembimbing Pendamping :Ninin Khoirunnisa’.

Pembentukan Kelompok Wanita Tani memunculkan gagasan pengorganisasian antara wanita dan pria untuk mengerjakan sifat pekerjaan wanita dalam latihan peningkatan yang berbeda. Kelompok Wanita Tani Putri Pandan Wangi yang terletak di Dusun Klerek, Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu adalah salah satu sasaran Kegiatan Intensifikasi pemanfaatan pekarangan dalam perekonomian keluarga serta bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu yang dilaksanakan melalui pendekatan penyuluhan pertanian (baik bimbingan teknis maupun pendampingan). Oleh karena itu kegiatan penyuluhan pertanian ini dititik beratkan pada evaluasi untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Tani Wanita Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan dan mengetahui faktor penghambat dan penunjang serta tingkat pengetahuan keterampilan dan sikap dalam pemanfaatan pekarangan untuk menunjang perekonomian keluarga.

Pekarangan memiliki peluang untuk ditanami sehingga idealnya dapat menopang kehidupan individu. Dalam membina kemampuan pekarangan, memiliki program yang tertata sangat penting. Program yang disusun dalam pemanfaatan pekarangan dimaksudkan untuk memberikan keuntungan bagi pengawas yang melakukan latihan tersebut. Pekarangan sebagai tempat praktek dasar, sangat dekat dengan kegiatan sehari-hari masyarakat setempat dan dimanfaatkan oleh instansi publik untuk mengadakan atau disebut sebagai toko obat hidup serta pengaturan makanan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran individu dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan untuk menunjang perekonomian keluarga dan menentukan unsur pendukung dan penghambat anggota (KWT) Putri Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan dalam memenuhi perekonomian keluarga. Dengan adanya pemeriksaan ini dapat menambah wawasan mengenai perubahan perilaku anggota (KWT) Putri Pandan Wangi terhadap pengetahuan keterampilan dan sikap dalam pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi perekonomian keluarga serta sebagai sumber referensi dalam pengambilan data untuk penelitian berikutnya.

**Kata Kunci : Peranan Kelompok Tani Wanita (Kwt), Pemanfaatan Pekarangan Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga**

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan samudera yang sebagian besar pekerjaan individunya adalah bercocok tanam dan menangkap ikan. Strategi yang diambil oleh otoritas publik untuk memahami tujuan kemajuan publik termasuk bekerja pada kehidupan moneter melalui pergantian peristiwa agraria. Pembangunan pedesaan Indonesia telah dilakukan secara bertahap dan terus-menerus dengan keinginan untuk memperluas penciptaan agraria sebanyak mungkin yang dapat diharapkan sehingga dapat membangun gaji peternak dalam mencapai kemakmuran, memperluas penciptaan pangan, memperluas gaji peternak dan bantuan pemerintah adalah jalan terakhir. dan tujuan dari pertanian giliran acara. Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan aksesibilitas berbagai sumber dan rasa makanan. Berbagai jenis tanaman pangan, khususnya biji-bijian, umbi-umbian, sayuran, produk organik. Saat ini Indonesia tidak terlepas dari darurat pangan, meningkatnya minat terhadap pangan tidak diimbangi dengan persediaan pangan. Salah satu elemen dari isu darurat pangan di Indonesia adalah pembangunan kependudukan (Syarifudin Hidayat 2008).

Kemajuan pedesaan di Indonesia dianggap penting dari perbaikan masyarakat umum karena memainkan banyak bagian, antara lain: Kemampuan aset reguler sangat besar dan berbeda, porsi pembayaran publik sangat besar, jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar yang mengandalkan ini daerah untuk kehidupan mereka. Potensi agraria Indonesia yang luar biasa ternyata sampai saat ini para peternak kita termasuk orang-orang miskin. Ini adalah dasar wanita untuk membentuk Kelompok Wanita Tani. Menurut Ervinawati (2015) ini biasanya masalah keuangan keluarga yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, wanita peternak diharapkan untuk terlibat dengan latihan kelompok peternak untuk menghabiskan waktu, memberikan renungan dan tenaga.

Pembentukan Kelompok Wanita Tani memunculkan gagasan pengorganisasian antara wanita dan pria untuk bekerja pada sifat bagian wanita dalam latihan kemajuan yang berbeda. Kelompok Wanita Tani Putri Pandan Wangi yang terletak di Dusun Klerek, Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu adalah salah satu sasaran Kegiatan Intensifikasi pemanfaatan pekarangan dalam perekonomian keluarga serta bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu yang dilaksanakan melalui pendekatan penyuluhan pertanian (baik bimbingan teknis maupun pendampingan). Oleh karena itu kegiatan penyuluhan pertanian ini dititik beratkan pada evaluasi untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Tani Wanita Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan dan mengetahui faktor penghambat dan penunjang serta tingkat pengetahuan keterampilan dan sikap dalam pemanfaatan pekarangan untuk menunjang perekonomian keluarga.

Pekarangan memiliki peluang potensial untuk dikembangkan sehingga idealnya dapat menopang kehidupan individu. Dalam membina kemampuan pekarangan, memiliki program yang tersusun menjadi penting. Program yang disusun dalam pemanfaatan pekarangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para ketua yang menyelesaikan latihan tersebut. Pekarangan sebagai tempat praktek dasar, sangat dekat dengan kegiatan sehari-hari masyarakat setempat dan dimanfaatkan oleh instansi publik untuk mengadakan atau disebut sebagai toko obat hidup serta pengaturan makanan keluarga.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dilihat dari gambaran yayasan tersebut, maka permasalahan yang dapat direncanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa pekerjaan individu dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan untuk menunjang perekonomian keluarga?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat anggota (KWT) Putri Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan dalam memenuhi perekonomian keluarga?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran individu dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan untuk menunjang perekonomian keluarga.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat anggota (KWT) Putri Pandan Wangi dalam pemanfaatan pekarangan dalam memenuhi perekonomian keluarga.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi para ilmuwan sendiri, untuk menambah pemahaman tentang perubahan perilaku anggota (KWT) Putri Pandan Wangi terhadap pengetahuan keterampilan dan sikap dalam pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi perekonomian keluarga.
2. Untuk spesialis tambahan, sebagai semacam sumber perspektif dalam berbagai informasi untuk eksplorasi masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, W.A. Tedjaningsih, T. dan Rofatin, B. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. Jurnal AGRISTAN, Vol. 1(2): 80-88.*
- Impal, M, dkk. 2017. *Peran Kelompok Tani “Perlawanan” Terhadap Pengembangan Tanaman Kakao Di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Monondow Utara. 13(2): 97-112.*
- Kasriani. 2018. *Peran Kelompok Peternak di Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.*
- Mardiharani, M. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari. Tempat Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.*
- Masitoh, S, dkk. 2014. *Pendaftaran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.*
- Maulana, K. 2019. *Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 5(2): 67-71.*
- Nurmayasari, D. 2014. *Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Laras Asri” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Sekolah nonformal. Personil Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.*
- Relamareta, N. 2011. *Hubungan Peran Kelembagaan Kelompok Tani Dengan Pengembangan Usahatani Anggota. Usul. IPB. Bogor.*
- Sukanata, I, K. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari. Jurnal Agrojati. 28(1): 1-16.*
- Umpa, A. 2018. *Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pendapatan Petani di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Yanuari, A. 2018. *Berkonsentrasi pada pekerjaan tandan peternak sebagai bahan diskusi untuk pembelajaran dan kerjasama dalam mengawasi budidaya di Desa Sukamulia Timur Kecamatan Sukamulia. Personil Pertanian. Universitas Mataram.*